PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 01 Agustus 2025 Halaman: 6

PESTA LUSTRUM PENUH INSPIRASI

'Bhawara Gemilang' 65 Tahun SMPN 8 Yogyakarta

SORAK sorai tawa dan nostalgia menyelimuti SMP Negeri 8 Yogyakarta pada Pengintan Lustrum XIII atau ulang tahun ke-65 sekolah, yang berlangsung mulai 25 Juli hingga 1 Agustus 2025. Dengan mengusung tema 'Bhawara Gemilang (Generasi Emas Inspiratif dan Cemerlang)', perayaan ini bukan sekadar seremoni, tetapi juga momentum untuk menjalin kebersamaan, menangkal inspirasi, dan mempererat sinergi antara sekolah, alumni, orang tua, masyarakat juga pemerintah (dinas).

Rangkaian acara yang dipenuhi semangat kekeluargaan ini menampilkan berbagai lomba, fun walk, pesta rakyat, hingga talkshow inspiratif bersama alumni sukses. Semuanya dirancang untuk membangkitkan rasa cinta pada almamater, memberi motivasi bagi para siswa, serta memperkuat jaringan alumni agar terus berkontribusi pada kemajuan pendidikan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Perayaan Lustrum XIII SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun ini terasa istimewa. Mengingat usia 65 tahun, sekolah yang dikenal dengan sebutan Bhawara ini memantapkan momen bersejarah untuk merangkul semua elemen.

Kepala SMPN 8 Yogyakarta, Drs. Binarsih Sukoryanti, M.Pd., mengekspresikan bahwa semangat kebersamaan dalam lustrum ini diharapkan tidak berhenti saat acara berakhir. "Lustrum ini menjadi titik awal untuk memperoleh sinergi antara sekolah, orang tua, alumni, masyarakat, dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta," ungkapnya di sela acara fun walk, Minggu (27/7).

Menurut Binarsih, keterlibatan alumni dalam rangkaian acara juga memiliki nilai inspiratif yang besar. Para alumni yang kini telah sukses di berbagai bidang diundang untuk berbagi pengalaman dengan siswa melalui talkshow khusus. "Pertemuan dengan para alumni yang sudah hebat-hebat bisa memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat. Mereka bisa melihat langsung jejak langkah kakak-kakaknya dalam meraih cita-cita," tambahnya. Ia juga berharap alumni semakin menyatukan almamater dan ikut berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Rangkaian perayaan lustrum dimulai sejak 25 Juli 2025. Menurut Ketua Panitia Lustrum XIII dari pihak sekolah, Agustina Purwanti, M.Pd., acara pembuka diawali dengan lomba paduan suara tingkat SD se-DIY yang diikuti oleh 10 sekolah. "Selain itu, ada juga lomba Bhawara memasak dan lomba poster khusus siswa SMPN 8. Semua kegiatan internal berjalan dengan lancar," jelas Agustina.

Tak kalah seru, di tanggal 26 Juli, ajang kompetisi basket 3x3 digelar dengan melibatkan enam tim putri dan delapan tim putra tingkat SD se-DIY. Pertandingan ini tidak hanya menonjolkan sportivitas, tetapi juga memperkerat hubungan antar sekolah. Kegiatan semakin meriah pada 27 Juli, yang menjadi puncak kegiatan eksternal dengan menghadirkan fun walk yang diikuti sekitar 1.200 peserta, mulai dari guru, karyawan, siswa, alumni lintas angkatan, hingga tamu undangan. Fun walk sejauh 2,2 kilometer ini disambut dengan antusiasme luar biasa.

Usai fun walk, suasana semakin meriah dengan pesta rakyat dan panggung hiburan. Acara ini dimeriahkan penampilan band siswa Bhawara 63 dan Bhawara 64, serta pertunjukan dari guru, karyawan, dan alumni. Sebanyak 14 tenant UMKM turut serta dalam bazar yang digelar sepanjang acara, sementara hadiah doorprize seperti sepeda listrik, kulkas, dan mesin cuci menambah semangat peserta. Talkshow bersama alumni sukses juga menjadi salah satu momen paling berkesan di hari itu.

Ketua Panitia Lustrum XIII dari pihak alumni, Agus Handriantoro, SE., MSc., mengungkapkan rasa syukur atas kelancaran acara ini. "Keberhasilan perayaan lustrum ini adalah hasil kerja sama semua pihak-guru, karyawan, alumni, serta dukungan media. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, angkatan 1985, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi," ujarnya. Agus berharap ke depan alumni SMPN 8 Yogyakarta yang tergabung dalam Ikatan Alumni 'Bhakti Hasta Ayodya' semakin solid dan ikut mendukung kegiatan sekolah melalui komunikasi yang lebih intensif.

Ketua Ikatan Alumni SMPN 8 Yogyakarta (Bhakti Hasta Ayodya), Drs. Edy Heri Susanto, M.Pd., menambahkan bahwa lustrum ini adalah momentum emas bagi alumni untuk berkumpul lintas angkatan sekaligus mengenang masa-masa indah di sekolah. "Dengan pertemuan ini, alumni bisa lebih memahami kebutuhan SMPN 8 dan ikut memberikan dukungan yang dipertukan. Selama ini, alumni sudah berkontribusi dalam bentuk pembangunan fasilitas, bantuan komputer, hingga mendukung siswa kurang mampu melalui bantuan pendidikan," jelasnya.

Rangkaian kegiatan lustrum akan berlanjut hingga 1 Agustus 2025, yang akan ditandai dengan upacara puncak. Upacara ini dirancang lebih istimewa, dengan pengibaran bendera ala 17 Agustus, penampilan ansambel dan paduan suara, serta atraksi tim Paskibra (Tarsi). Setelah itu, akan digelar seremoni potong tumpeng dan penampilan paper mob dan koreo formasi Lustrum XIII oleh seluruh warga SMPN 8 dengan basket.

Lustrum ke-13 ini menjadi bukti bahwa SMP Negeri 8 Yogyakarta tidak hanya meraih prestasi lewat hari, tetapi juga membangun masa depan dengan sinergi dan kolaborasi. Dari fun walk hingga talkshow, dari bazar UMKM hingga pertunjukan seni, semuanya dirangkai untuk menciptakan kenangan manis dan inspirasi baru bagi generasi emas Bhawara. (David Permana)

Kepala SMPN 8 Yogyakarta mengikuti fun walk.
Lomba poster.
Pengibaran bendera start fun walk.
Sambutan virtual Kapolri
Alumni mengikuti fun walk.
Bakti sosial donor darah
Panggung hiburan alumni
Lomba bhawara memasak
Alumni bergembira ria.
Juara pertandingan bola basket 3 X 2.
Lomba paduan suara
Siswa dan alumni mengikuti fun walk
Penampilan guru dan siswa
Bazar UMKM
Talkshow bersama alumni

BHAWARA DALAM LINTAS WAKTU

Sejarah SMPN 8 Yogyakarta dan Kilau Lustrum XIII

LUSTRUM XIII SMP Negeri 8 Yogyakarta bukan sekadar pesta perayaan usia ke-65, tetapi juga momen penting untuk menengok kembali perjalanan sejarah sekolah yang telah menjadi saksi perubahan zaman. Dengan tema 'Bhawara Gemilang (Generasi Emas Inspiratif dan Cemerlang)', perayaan tahun ini terasa istimewa karena mengajak warga sekolah dan alumni untuk mengenang akar sejarah sekaligus menatap masa depan dengan penuh optimisme.

Gedung SMPN 8 Yogyakarta yang berdiri kokoh di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir (dulu Jalan Jati No. 2) bukanlah bangunan biasa. Awalnya, gedung ini merupakan Neutrale MULO, sekolah sekolah menengah dengan bahasa pengantar Belanda, yang dibangun pada tahun 1910. Jejak sejarah kolonial masih terasa dalam arsitektur kunotya, menjadi saksi bisu transformasi pendidikan di Yogyakarta.

Ketika pendudukan Jepang tiba, tepatnya pada 1 April 1943, gedung ini berubah fungsi menjadi SGP (Sekolah Guru Putri) atau SGB I, di bawah pimpinan Sri Umiyati, adik dari Dr. Sutomo, pendiri Budi Utomo. Namun, situasi politik tak selalu nyaman. Pada masa Agresi Militer Belanda II, kegiatan sekolah terpaksa dihentikan pada 16 Desember 1948 hingga 29 Juni 1949, sebelum akhirnya dibuka kembali pada 8 Agustus 1949.

"Bangunan ini seakan menekam sejarah panjang perjuangan bangsa, dari masa kolonial, pendudukan Jepang, hingga kemerdekaan. Nilai historis ini menjadi kebanggaan kami," ungkap Kepala SMPN 8 Yogyakarta, Dra. Binarsih Sukoryanti, M.Pd., saat ditemui di sela rangkaian Lustrum XIII.

Dalam perkembangan selanjutnya, gedung ini pernah digunakan oleh SMP Negeri 7 Yogyakarta, sebelum akhirnya resmi menjadi rumah bagi SMP Negeri 8 Yogyakarta, yang dikenal dengan sebutan "Bhawara". Nama Bhawara sendiri merupakan identitas yang erat melekat pada para siswa dan alumni, menggambarkan semangat juang serta nilai kekeluargaan.

Kini, 65 tahun sudah SMPN 8 Yogyakarta berdiri di dunia pendidikan. Setiap dinding dan sudut bangunan sekolah menyimpan cerita dan rekam siswa yang pernah menimba ilmu, tumbuh, dan berjuang meneh cita-cita di sana.

Puncak acara Lustrum XIII pada 1 Agustus 2025 akan menjadi penanda bahwa sejarah bukan sekadar masa lalu, melainkan fondasi untuk masa depan. Potong tumpeng, koreografi, formasi Lustrum XIII, hingga pengibaran bendera ala 17 Agustus akan menjadi simbol bahwa Bhawara siap melangkah lebih jauh, tetap gemilang di usianya yang ke-65.

"Bagi kami, mengenang sejarah adalah cara untuk tidak melupakan jati diri. Dari Neutrale MULO hingga Bhawara yang modern, semangat kami tetap satu: mendidik generasi emas yang inspiratif dan cemerlang," pungkas Binarsih. (Dev)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005